

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Jenis-jenis campur kode yang ditemukan dalam kanal *youtube* Arnold Poernomo meliputi campur kode ke dalam, ke luar, dan campuran. (1) Campur kode ke dalam, yaitu campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, campur kode antara bahasa Jawa dan bahasa Inggris, dan campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Gaul. (2) Campur kode ke luar, yaitu campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin, campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Korea, campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, campur kode antara bahasa Korea, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Perancis, dan bahasa Inggris, campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Mandarin. (3) Campur campuran, yaitu campur kode antara bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan bahasa Jawa, campur kode antara bahasa Inggris, bahasa Jawa, dan bahasa Indonesia, campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa, campur kode antara bahasa Indonesia, bahasa Jawa dan bahasa Inggris.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadi campur kode dalam tuturan pada video kanal *youtube* Arnold Poernomo ialah: (1) Tempat dan situasi (*Setting* dan *scene*), tuturan dalam video pada kanal *youtube* Arnold Poernomo terjadi di dapur dan di restoran. Situasi yang mempengaruhi penggunaan campur

kode bahasa lain pada peristiwa tutur dipengaruhi oleh menu masakan yang akan dimasak, peserta tutur dan latar belakang bahasa. (2) Peserta tuturan (*Participant*), penutur ialah pemilik kanal *youtube* sedangkan mitra tutur adalah penonton kanal *youtube*, selain itu juga terdapat peserta tuturan lain, yaitu bintang tamu yang diundang dalam kanal tersebut. (3) Tujuan tuturan (*Ends*), yaitu memberitahukan menu masakan yang akan dimasak. (4) Nada tutur (*Key*), yaitu ekspresi semangat dan ekspresi khawatir. (5) Norma berinteraksi (*Norms of interaction and interpretation*), yaitu menggunakan kata sapaan *cece*, *koko*, dan *senpai*.

4.2 Saran

Penelitian campur kode dalam tuturan pada video kanal *youtube* Arnold Poernomo ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga kedepannya diharapkan penelitian serupa dapat lebih berkembang. Selain hal itu, penelitian campur kode dalam tuturan pada video kanal *youtube* Arnold Poernomo ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber rujukan untuk penelitian kedepannya, khususnya pada kajian Sosiolinguistik.

